

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik khususnya dalam pengelolaan dana desa, desa Rahutbosi Onan mengadakan kerjasama antara pemerintah desa dengan masyarakatnya dan pihak swasta lainnya dalam proses pengelolaan dana desa tersebut khususnya dalam bidang pembangunan desa yaitu dengan Melaksanakan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa (Musrembang Desa) dan Mengadakan rapat Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) yang dilaksanakan secara partisipatif oleh para pemangku kepentingan desa,

Tahun 2015 banyak rencana pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah desa Rahutbosi Onan, tetapi realisasinya dana desa yang masuk ke desa Rahutbosi Onan seutuhnya digunakan untuk pembangunan sarana prasarana desa. Pembangunan yang telah berhasil dilaksanakan oleh pemerintah desa Rahutbosi Onan, yaitu pembangunan sarana prasarana desa yaitu pembangunan saluran drainase sepanjang 114 Meter dan pembangunan perkerasan jalan Sihappa sepanjang 475 Meter. Dalam pembangunan sarana dan prasarana ini masyarakat belum mendapatkan hasil yang memuaskan dimana luas pembangunan saluran drainase dan perkerasan

telford tidak sesuai yang diharapkan masyarakat yaitu pembangunan saluran drainase yang seharusnya

dibangun sepanjang 200 Meter tetapi realisasinya hanya 114 Meter dan perbaikan jalan Sihappa yang seharusnya 1400 Meter, realisasinya hanya 475 Meter. Alasan target pembangunan saluran drainase dan perkerasan jalan sihappa belum tercapai karena dana yang datang ke desa belum cukup untuk membuat saluran drainase sepanjang 200 Meter tersebut. Peningkatan pembangunan pada bidang kesehatan yaitu pembangunan Puskesmas belum berhasil dibangun oleh pemerintah desa karena dana desa tidak mencukupi. Pada bidang pendidikan pemerintah desa telah mendirikan PAUD tetapi gedung yang digunakan merupakan hasil renovasi dari gedung sekolah SD Negeri yang ada di desa tersebut. Pada pembangunan penyuluhan pertanian pemerintah desa telah membentuk kelompok tani, tetapi kelompok tani ini tidak bisa berjalan dengan baik karena kurangnya kesadaran dari setiap anggota kelompok tani dalam meningkatkan hasil pertaniannya dan kurangnya pengawasan dari pemerintah desa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan dari analisis peneliti terhadap tata kelola pemerintahan desa dalam pengelolaan dana desa, maka ada beberapa pokok pikiran yang bisa menjadi pertimbangan pemerintah desa dalam pengelolaan dana desa Rahutbosi Onan. Pokok-pokok pikiran berikut merupakan saran dari peneliti sebagai bentuk kepedulian peneliti terhadap desa Rahutbosi Onan ini, yang dapat

dijadikan sebagai pertimbangan dan pengambilan keputusan dalam pemerintahan desa

Rahutboosi Onan, diantaranya :

- a. Pada Tahun 2016 Pembangunan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah desa harus sesuai dengan kemampuan keuangan desa agar tidak terjadi ketidak sempurnaan dalam pembangunan di desa tersebut seperti yang terjadi pada pembangunan saluran drainase dan pembangunan perkerasan jalan yang panjangnya tidak sesuai dengan yang direncanakan. Pembangunan yang dilakukan di desa pertama sekali harus sesuai dengan kebutuhan desa, yang bertujuan dengan adanya pembangunan tersebut aka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Pemerintah desa harus bisa menargetkan biaya yang diperlukan dalam setiap pembangunan yang akan dilakukan.
- b. Program penyuluhan pertanian yang dibuat oleh pemerintah desa dalam rangka meningkatkan penghasilan warga desa, harus dimonotoring oleh pemerintah desa, supaya program yang dibuat oleh pemerintah desa tersebut berjalan dengan baik. Tahun 2016 Pemerintah desa sebaiknya memberikan sumbangan pupuk bersubsidi kepada kelompok tani untuk meningkatkan hasil pertanian para petani.